

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian kualitatif. "Penelitian kualitatif pada dasarnya mengamati orang-orang di lingkungan mereka, berinteraksi dengan mereka, mencoba memahami bahasa dan interpretasi mereka terhadap dunia di sekitar mereka," Nasution (1992:12) mendefinisikan penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (1994), penelitian kualitatif menggunakan berbagai teknik yang sudah mapan dalam lingkungan alami dengan tujuan menafsirkan fenomena yang diamati.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini peneliti bisa menghasilkan data serta informasi yang akurat tentang masalah yang akan diteliti serta menemukan langkah- langkah yang dapat memecahkan masalah tersebut. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara salah satu guru di SD Inpres Kotakeo dan menggali pengetahuan tentang alat musik tradisional *Go Laba*.

B. Metode Penelitian

Metode atau langkah-langkah yang diambil untuk memperoleh data yang akurat disebut metode penelitian. Teknik drill dan demonstrasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Kata "metode" yang berarti "cara atau jalur yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu" merupakan akar dari istilah "metode penelitian". Di sisi lain, penelitian

adalah proses mencari informasi, mencatatnya, membuat laporan, dan kemudian menganalisisnya.

Mohammad Ali mengatakan bahwa penelitian adalah cara untuk mempelajari suatu masalah dengan menyelidikinya atau mencoba menemukan bukti yang terkait dengan masalah tersebut. Hal ini dilakukan dengan sangat hati-hati sehingga solusinya dapat ditemukan.

Metode penelitian merupakan salah satu cabang ilmu yang membahas tentang cara menyusun laporan ilmiah berdasarkan fakta atau gejala. Kesimpulan ini dapat ditarik dari keterbatasan yang telah disebutkan di atas. Sebagai pengiring tari *Sa Penga* di SD Inpres Kotakeo, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan lapangan ini untuk melihat atau mengamati proses pelatihan dan turut serta sebagai trainer dalam proses pembelajaran *Go Laba*.

C. Lokasi dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Kotakeo Desa Kotakeo 1
Kabupaten Nagekeo

2. Sasaran Penelitian

Adapun sasaran dari penelitian ini adalah siswa – siswi kelas V SD
Inpres Kotakeo

D. Jenis Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primitif Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya atau dari tempat peneliti melakukan penelitian.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung tetapi dari sumber lain, seperti buku, jurnal, majalah, surat kabar, internet, dan karya ilmiah lainnya, disebut data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Salah satu cara peneliti mengumpulkan data adalah dengan melakukan observasi langsung terhadap objek yang diteliti. Caranya dengan mencatat hal-hal penting yang akan diteliti atau diamati dan mengamati setiap kejadian yang terjadi. Observasi pada hakikatnya adalah suatu metode pengumpulan data untuk penelitian melalui pengamatan. Dalam bukunya yang berjudul "Pengertian Penelitian Kualitatif", Basrowi dan Suwandi mendefinisikan observasi sebagai "suatu metode pencatatan perilaku secara sistematis dengan cara mengamati atau mengamati perilaku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung". Langkah awal dalam melakukan penelitian

adalah melakukan observasi terhadap sekolah yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian.

Hal-hal yang diamati antara lain: (1) proses pengenalan alat musik *go laba*; (2) proses pengenalan teknik memegang masing-masing alat musik dan tongkat yang digunakan untuk memukul (*go laba*) untuk mengiringi tari *Sa Penga*; (3) proses pengenalan teknik memukul masing-masing alat musik *go laba*; (4) proses saling kaitan pemukulan antara alat musik yang satu dengan alat musik yang lain; (5) proses penyajian *go laba* sebagai pengiring tari *Sa Penga* secara utuh dari awal sampai akhir.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk interaksi, komunikasi, atau tanya jawab. Menurut Nazir (1988), wawancara merupakan suatu metode pengumpulan informasi untuk keperluan penelitian melalui tanya jawab secara langsung. Kini, wawancara dapat dilakukan dari jarak jauh, khususnya melalui media telekomunikasi, berkat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan yang telah disiapkan sehingga dapat memperoleh informasi secara langsung dari narasumber.

Hal-hal yang diwawancarai meliputi, (1) Instrumen yang digunakan dalam penyajian musik *Go Laba* dalam mengiringi tarian *Sa Penga* (2) Proses penyajian musik *Go Laba* dalam mengiringi tarian *Sa Penga* (4)

Teknik permainan alat musik *Go Laba* dalam mengiringi tarian *Sa Penga* (5) Cara memegang stik dan alat musik *Go Laba*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan bukti fisik dalam berbagai kegiatan selama proses penelitian. Bukti fisik berupa foto atau video sebagai salah satu pendukung hasil penelitian. Dalam penelitian ini hal yang didokumentasikan dimulai dari proses observasi, proses wawancara dan kegiatan pembelajaran *Go Laba* sebagai iringan tarian *Sa Penga* kepada siswa – siswi SD Inpres Kotakeo.

F. Teknik Analisis Data

Menurut L. R. Gay (2009), proses analisis data dalam penelitian kualitatif memerlukan penyusunan data ke dalam bentuk yang ringkas dan dapat dipertanggungjawabkan. Sementara itu, Bogdan & Biklen (1982) berpendapat bahwa analisis data adalah pencarian dan penyusunan data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain menjadi sesuatu yang mudah dipahami dan dapat dikomunikasikan kepada orang lain. (Dr. M. Amir Hamzah A, 2019:81).

Informasi yang terkumpul kemudian diawasi sebagaimana ditunjukkan oleh sudut pandang yang dipertimbangkan dan diselidiki secara subjektif, menyimpulkan dan menyelesaikan dari konsekuensi pertemuan, persepsi, percakapan, dll. Menyusun informasi sesuai dengan ruang lingkup

masalah yang diperoleh, mengoordinasikan informasi dalam perkembangan dan klasifikasi, pemahaman spesialis sehubungan dengan makna hal-hal dengan mengatur, mengatur informasi, mengkodekan, memahami signifikansi, dll. Langkah selanjutnya adalah mengevaluasi item atau unit data untuk menarik kesimpulan yang baik atau buruk, benar atau salah, signifikan atau tidak signifikan.

G. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu yang digunakan peneliti selama proses penelitian yaitu:

1. Buku catatan
2. Pena
3. Pensil
4. HP
5. Laptop
6. Video Pembelajaran

H. Personil Penelitian

Personil penelitian adalah pihak yang terlibat dalam proses penelitian yaitu:

1. Pelaksana Penelitian

Nama : Jeane Imakulata Owa

NIM : 17120072

Semester : VIII

Program Studi : Pendidikan Musik

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

2. Dosen Pembimbing I

Nama : Melkior Kian.S.Sn., M.Sn.

Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Musik

Alamat : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

3. Dosen Pembimbing II

Nama : Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn., M. Si

Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Musik

Alamat : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

I. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori
 - 1. Pembelajaran
 - 2. Konsep Kesenian
 - 3. Seni Musik
 - 4. Musik Ritmis
 - 5. Ansambel
 - 6. Musik Tradisional
 - 7. Musik *Go Laba*

8. Teknik Permainan

9. Penyajian Musik

10. Metode Demonstrasi dan Metode *Drill*

B. Penelitian Yang Relevan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

B. Metode penelitian

C. Lokasi dan Fokus Penelitian

D. Jenis Data Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

F. Teknik Analisis Data

G. Alat Bantu Penelitian

H. Personil Penelitian

I. Sistematika Penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

GLOSARIUM